

## (RINGKASAN)

PT. Sugih Alamanugroho merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan pengolahan batugamping yang terletak di Desa Bedoyo, Kecamatan Ponjong, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sistem penambangan yang dilakukan PT. Sugih Alamanugroho adalah sistem tambang terbuka dengan metode kuari.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah terdapat adanya peningkatan jumlah kecelakaan kerja yang terjadi pada area pabrik pengolahan PT. Sugih Alamanugroho. Pada tahun 2017, jumlah kecelakaan kerja pada area tersebut mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sehingga diperlukannya penerapan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang baik untuk meminimalisi berbagai kecelakaan dan penyakit akibat kerja pada setiap tahapan kegiatan pengolahan batugamping.

Tujuan penelitian ini dilakukan antara lain mengkaji faktor-faktor yang menyebabkan sering terjadinya kecelakaan pada area pabrik pengolahan batugamping, menghitung tingkat kekerapan kecelakaan (*Frequency Rate*) serta tingkat keparahan kecelakaan (*Severity Rate*), dan upaya agar kecelakaan sejenis tidak terjadi lagi dengan melakukan evaluasi kinerja untuk menurunkan tingkat kecelakaan kerja.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dilakukan analisis mengenai tingkat kecelakaan menggunakan teori Domino Heinrich dan perhitungan statistik kecelakaan dengan menghitung tingkat kekerapan (*frequency rate*) dan tingkat keparahan (*severity rate*), berdasarkan data yang ada, ditemukan beberapa kondisi tidak aman (*unsafe condition*) di area pabrik pengolahan batugamping dan tindakan tidak aman (*unsafe act*) yang dilakukan oleh pekerja, serta adanya peningkatan jumlah kecelakaan kerja dari tahun 2016 - 2017 dari data kecelakaan kerja pekerja di PT. Sugih Alamanugroho. Setelah menganalisa data kecelakaan yang ada menggunakan teori Domino Heinrich dan analisa tingkat kekerapan (*frequency rate*) dan tingkat keparahan (*severity rate*), ditemukan bahwa peningkatan jumlah kecelakaan kerja dari tahun 2016 sampai dengan 2017 disebabkan karena penurunan kualitas kesadaran pekerja terhadap tindakan tidak aman (*unsafe act*) yang menyebabkan terjadinya 3 kecelakaan yang disebabkan oleh tindakan tidak aman (*unsafe act*) oleh pekerja di area pabrik pengolahan batugamping, serta tingkat kekerapan (*frequency rate*) untuk tahun 2014 sebesar 5,83, tahun 2015 sebesar 3, tahun 2016 sebesar 0, dan tahun 2017 sebesar 8,84, sedangkan untuk tingkat keparahan (*severity rate*) pada tahun 2014 sebesar 2,92, tahun 2015 sebesar 0, tahun 2016 sebesar 0, dan tahun 2017 sebesar 8,84. Nilai-nilai tingkat kekerapan (*frequency rate*) ini menyatakan jumlah kecelakaan rata-rata pada periode kerja selama satu tahun, sementara nilai-nilai tingkat keparahan (*severity rate*) yang ada di atas menyatakan jumlah hari kerja hilang rata-rata pada periode kerja selama satu tahun.